

**KARAKTERISTIK HABITAT PENELURAN  
PENYU SISIK (*Eretmochelys imbricata*) DI PERAIRAN  
TAMAN WISATA ALAM PULAU SANGIANG, BANTEN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan  
Pendidikan Kelautan dan Perikanan



**Oleh :**

**Neisya Rachmah Raudatul Jannah  
(2003398)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS DAERAH SERANG**

**2024**

**KARAKTERISTIK HABITAT PENELURAN  
PENYU SISIK (*Eretmochelys imbricata*) DI PERAIRAN  
TAMAN WISATA ALAM PULAU SANGIANG, BANTEN**

Oleh

Neisya Rachmah Raudatul Jannah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Kampus Serang

©Neisya Rachmah Raudatul Jannah 2024

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.**

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Neisya Rachmah Raudatul Jannah

NIM : 2003398

Program Studi : Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Judul Skripsi :

“KARAKTERISTIK HABITAT PENELURAN PENYU SISIK  
(*Eretmochelys imbricata*) DI PERAIRAN TAMAN WISATA ALAM  
PULAU SANGIANG, BANTEN”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperoleh untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus UPI di Serang Universitas Pendidikan Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Penguji I : Ahmad Satibi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 920200819920922101



Penguji II : Ahmad Beni Rouf, S.Pi., M.Si.  
NIP. 920230219931124101



Penguji III : Yulda, S.Pd., M.Pd  
NIP. 920230219950723201



Ditetapkan di : Serang

Tanggal : 7 Agustus 2024

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARAKTERISTIK HABITAT PENELURAN PENYU SISIK  
(*Eretmochelys imbricata*) DI PERAIRAN TAMAN WISATA ALAM  
PULAU SANGIANG, BANTEN**


Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing 1

  
Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.


NIP. 920171219900902101

Dosen Pembimbing 2

  
Agung Setyo Sasongko, S. Kel., M.Si.

NIP. 920190219880207101

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan  
UPI Kampus Serang

  
Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.

NIP. 920171219900902101

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian dengan judul “KARAKTERISTIK HABITAT PENELURAN PENYU SISIK (*Eretmochelys imbricata*) DI PERAIRAN TAMAN WISATA ALAM PULAU SANGIANG, BANTEN” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, 2024  
Penulis

Neisya Rachmah Raudatul Jannah

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Kampus UPI di Serang Universitas Pendidikan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neisyah Rachmah Raudatul Jannah  
NIM : 2003398  
Program Studi : Pendidikan Kelautan dan Perikanan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KARAKTERISTIK HABITAT PENELURAN PENYU SISIK  
(*Eretmochelys imbricata*) DI PERAIRAN TAMAN WISATA ALAM  
PULAU SANGIANG, BANTEN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** ini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Serang

Pada tanggal :

Yang menyatakan,

Neisyah Rachmah Raudatul Jannah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul karakteristik habitat peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) di Perairan Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Sangiang, Banten ini tepat pada waktunya.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud.

Saya berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat untuk yang membacanya. mohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan karena penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini selain Allah SWT.

Serang, Agustus 2024

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan Skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan juga petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ferry Dwi Cahyadi, S.pd., M.Sc. selaku Ketua Kaprodi Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus Daerah Serang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Agung Setyo Sasonglo, S.Kel., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing proposal yang selalu memberikan bimbingan, saran, serta arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga penulis, terutama papa dan mama yang selalu mengingatkan, memberikan motivasi, serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang telah memberikan ilmu pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Teman-teman Prodi Pendidikan Kelautan dan Perikanan angkatan 2020 selaku teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Angkatan Elang Kabut (EK) yang telah kebersamaian penulis sejak awal perkuliahan dan banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Pihak BKSDA SKW 1 Serang selaku pengelola Taman Wisata Alam Pulau Sangiang yang telah membantu penulis dalam memberikan izin, informasi, serta hal-hal yang mendukung penulis dalam penelitian yang dilakukan.
8. Pihak Lab UPTD PUPR yang membantu mempermudah penulis dalam pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis hingga penulis dapat menyelesaikan pengumpulan data tersebut dengan lancar.
9. Deby Juli Anggraini selaku teman sekamar saya yang selalu ada untuk mendukung dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.



10. Terakhir dan tak lupa, penulis berterimakasih kepada diri sendiri, yang masih mampu untuk mensupport dan tidak hilang arah selama masa perkuliahan ini sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan tepat waktu.

Serang, Agustus 2024

Penulis

**KARAKTERISTIK HABITAT PENELURAN  
PENYU SISIK (*Eretmochelys imbricata*) DI PERAIRAN  
TAMAN WISATA ALAM PULAU SANGIANG, BANTEN**

**Oleh : Neisya Rachmah Raudatul Jannah**

*Program Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kampus Daerah Serang*

*Universitas Pendidikan Indonesia*

**Pembimbing:**

**Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.**

**Agung Setyo Sasongko, S.Kel., M.Si.**

**ABSTRAK**

Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Sangiang merupakan salah satu pulau kecil di Selat Sunda yang menjadi titik sarang kecil penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*). Dengan Pulau Sangiang menjadi habitat peneluran penyu sisik yang sangat terancam punah ini, sangat diperlukan penelitian terkait menganalisis kesesuaian habitat peneluran di pantai-pantai tersebut untuk membantu mencegah penurunan populasi penyu sisik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menganalisisnya dengan menggunakan Indeks Kesesuaian Habitat (IKH). Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Pantai Villa Bubu dan Pantai Sepanjang sangat sesuai sebagai pantai habitat peneluran penyu dengan karakteristik Pantai Villa Bubu memiliki lebar pantai sepanjang 6,4 m dengan kemiringan rata-rata pantai 10°. Substrat pasir pada pantai ini didominasi oleh 97,38% pasir yang tergolong jenis pasir sedang. Suhu sarang pada pantai ini adalah 28°C dengan kelembapan yang kering dan pH rata-rata berkisar 6,5-7. Sedangkan pada Pantai Sepanjang memiliki lebar pantai rata-rata 27,15 m dengan kemiringan pantai berkisar 9,1°. Substrat pasir didominasi oleh pasir sebesar 99,47% dengan jenis pasir sedang. Suhu sarang pada pantai ini rata-rata 30°C dengan kelembapan yang kering dan pH 6,5-7. Pantai Villa Bubu memiliki vegetasi pantai yang didominasi oleh Cemara laut (*Casuarina equisetifolia*). Sedangkan vegetasi pada Pantai Sepanjang didominasi oleh Gagabusan (*Scaevola taccada*) dan Pandan laut (*Pandanus odorifer*). Untuk predator alami, kedua pantai ini memiliki kesamaan yaitu hewan biawak dan babi.

**Kata kunci:** *Habitat Peneluran, Kesesuaian Habitat, Penyu sisik, Pulau Sangiang*

**CHARACTERISTICS OF HAWKSBILL TURTLE (*Eretmochelys imbricata*)  
NESTING HABITAT IN THE WATERS OF THE SANGIANG ISLAND  
NATURE TOURISM PARK, BANTEN**

**By : Neisya Rachmah Raudatul Jannah**

*Marine and Fisheries Education, Regional Campus in Serang  
Indonesian University Of Education*

**Advisor:**

**Ferry Dwi Cahyadi, S.Pd., M.Sc.**

**Agung Setyo Sasongko, S.Kel., M.Si.**

***ABSTRACT***

Pulau Sangiang Nature Reserve (TWA) is one of the small islands in the Sunda Strait that serves as a nesting site for hawksbill turtles (*Eretmochelys imbricata*). With Pulau Sangiang being a critical nesting habitat for these critically endangered hawksbill turtles, research is essential to analyze the suitability of nesting habitats on these beaches to help prevent the decline of the hawksbill turtle population. This research uses quantitative descriptive methods and analyzes it using the Habitat Suitability Index (HSI). The results of this study found that Villa Bubu Beach and Sepanjang Beach are highly suitable as nesting habitats for turtles. Villa Bubu Beach has a beach width of 6.4 m with an average beach slope of 10°. The substrate is dominated by 97.38% medium sand. The nest temperature on this beach is 28°C with dry humidity and a pH ranging from 6.5 to 7. Meanwhile, Sepanjang Beach has an average beach width of 27.15 m with a beach slope ranging from 9.1°. The substrate consists of 99.47% medium sand. The nest temperature on this beach averages 30°C with dry humidity and pH of 6.5 to 7. Villa Bubu Beach is dominated by coastal vegetation such as *Casuarina equisetifolia*, while Sepanjang Beach is dominated by beach naupaka (*Scaevola taccada*) and fragrant screwpine (*Pandanus odorifer*). Both beaches share natural predators such as monitor lizards and wild boars.

**Keywords:** *Nesting Habitat, Habitat Suitability, Hawksbill Turtle, Sangiang Island*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIP .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	6
2.1 Penyu .....	6
2.2 Karakteristik Habitat Peneluran Penyu .....	15
2.3 Kesesuaian Pantai Habitat Peneluran Penyu Sisik .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.5 Kerangka Berpikir .....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain dan Metode Penelitian .....	27
3.2 Partisipan, Waktu, dan Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	33

3.6	Rancangan Analisis Data.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.2	Karakteristik Fisik Habitat Peneluran .....	42
4.3	Karakteristik Biologi Habitat Peneluran .....	46
4.4	Analisis Kesesuaian Karakteristik Habitat Peneluran Penyu .....	51
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Implikasi .....	56
5.3	Rekomendasi .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....		58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi umum penyu.....	8
Gambar 2.2 Penyu sisik jantan dan penyu sisik betina.....	9
Gambar 2.3 Penyu Sisik ( <i>Eretmochelys imbricata</i> ).....	10
Gambar 2.4 Morfologi khusus Penyu Sisik.....	11
Gambar 2.5 Peta persebaran penyu sisik.....	12
Gambar 2.6 Skema daur hidup penyu.....	15
Gambar 2.7 Kerangka Berpikir Penelitian.....	26
Gambar 3.1 Peta Pulau Sangiang.....	28
Gambar 4.1 Pantai Villa Bubu.....	37
Gambar 4.2 Pantai Sepanjang.....	38
Gambar 4.3 Induk Penyu Sisik yang sedang bertelur.....	40
Gambar 4.4 Jejak Penyu Sisik.....	41
Gambar 4.5 Hasil analisis saringan butir pasir Pantai Sepanjang.....	43
Gambar 4.6 Hasil analisis saringan butir pasir Pantai Villa Bubu.....	43
Gambar 4.7 Vegetasi pantai di Pantai Villa Bubu.....	46
Gambar 4.8 Vegetasi pantai di Pantai Sepanjang.....	47
Gambar 4.9 Vegetasi di sekitar sarang penyu.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks penilaian kesesuaian pantai habitat peneluran Penyu Sisik.....	20
Tabel 2.2 Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.....	21
Tabel 3.1 Stasiun Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Instrumen penelitian.....	33
Tabel 3.3 Matriks penilaian kesesuaian pantai habitat peneluran Penyu Sisik.....	34
Tabel 3.4 Indeks Kecocokan Habitat (IKH) Peneluran Penyu.....	35
Tabel 4.1 Data lebar dan kemiringan pantai.....	41
Tabel 4.2 Data suhu, kelembaban, dan pH sarang Pantai Sepanjang.....	44
Tabel 4.3 Vegetasi pantai di Pantai Villa Bubu dan pantai sepanjang.....	46
Tabel 4.4 Penilaian Kesesuaian Habitat Peneluran Penyu Pantai Sepanjang dan Pantai Villa Bubu.....	50
Tabel 4.5 Hasil Indeks Kesesuaian Habitat Peneluran Penyu Sisik Di Pantai Sepanjang Dan Pantai Villa Bubu.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi.....	60
Lampiran 2 Lembar Hasil Uji Analisis Penyaringan Pasir Pantai.....	62
Lampiran 3 Lembar wawancara.....	64
Lampiran 4 Lembar jawaban wawancara.....	65
Lampiran 5 Dokumentasi kegiatan.....	67



## DAFTAR PUSTAKA

- Ario, R., Wibowo, E., Pratikto, I., Fajar, S. (2016). Pelestarian Habitat Penyu dari Ancaman Kepunahan di Turtle Conservation and Education Center (TCEC), Bali. *Jurnal Kelautan Tropis*. 19(1), 60-66. doi : <https://doi.org/10.14710/jkt.v19i1.602>
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benni., Adi, Wahyu., Kurniawan (2017). Analisis Karakteristik Sarang Alami Peneluran Penyu. *Akuatik Jurnal Sumberdaya Perikanan*. 11(2). doi: <https://doi.org/10.33019/akuatik.v11i2.237>.
- Booth, D. T., Burgess, E., McCosker, J., & Lanyon, J. M. (2004). The influence of incubation temperature on post-hatching fitness characteristics of turtles. In *International Congress Series*. 1275, 226-233. doi: <https://doi.org/10.1016/j.ics.2004.08.057>
- Budiantoro, A. (2019). Evaluasi Preferensi Habitat Pantai Pendaratan Penyu Abu-abu (*Lepidochelys olivacea* E.) Dalam Rangka Konservasi dan Pengembangan Ekowisata Penyu (Studi Kasus di Kabupaten Bantul). *Disertasi* Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya Malang: Tidak diterbitkan.
- Dahuri. (2003). *Keanekaragaman Hayati Laut: Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmawan, A. Nuitja, I.N.S., Soedarma, D., Matheus, Halim, Kusri, M.D., Lubis, S.B., Alhanif, R., Khazali, M., Murdiah, M., Wahjuhardini, P.L., Setiabudiningsih, Mashar, A. (2009). *Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu*. Jakarta: Direktorat Konservasi dan Taman Nasional Laut, Direktorat Jendral Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan RI.
- Darwati, H., Rosmiyati, M., Destiana. (2022). Deskripsi Vegetasi Zona Inti Pantai Peneluran Penyu, Desa Sebusus, Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*. 10(1), 220-230.
- Dharmadi, Wiadnyana N.N. (2008). Kondisi Habitat dan Kaitannya dengan Jumlah Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) yang Bersarang di Pulau Derawan, Berau-Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 14, (2), 195-204. doi: <https://doi.org/10.15578/jppi.14.2.2008.195-204>
- Fathin, I.N. (2016). Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Habitat Bertelur Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Di Sebagian Pesisir Pantai Pelangi Kabupaten Bantul. *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Surakarta : Tidak diterbitkan.
- FAO, (2024). *Eretmochelys imbricata* Linnaeus, 1766. In: *Fisheries and Aquaculture*. Roma. <https://www.fao.org/fishery/en/aqspecies/3606/en> (diakses pada tanggal 20 Juni 2024).

- Handriani, D.J. (2019). Proses Adaptasi Anggota Ikatan Mahasiswa FakFak di Kota Bandung. *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia: Tidak diterbitkan.
- Hirth, H.F., (1971). *Synopsis of Biological Data on Green Turtle (Chelonia mydas)*. Rome: FAO Fisheries Synopsis.
- Kellner, C., Brawn, J.D., Karr, J.R. (1992). What is Habitat Suitability and How Should it be Measured?. In: McCullough, D.R., Barrett, R.H. (eds) *Wildlife 2001: Population*. Springer, Dordrecht. doi: [https://doi.org/10.1007/978-94-011-2868-1\\_36](https://doi.org/10.1007/978-94-011-2868-1_36)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2012). Sangiang. [http://www.ppk-kp3k.kkp.go.id/direktori-pulau/index.php/public\\_c/pulau\\_info/273](http://www.ppk-kp3k.kkp.go.id/direktori-pulau/index.php/public_c/pulau_info/273). (Diakses 2 November 2022)
- Krismono, A.S.N., et al. (2010). Aspek Morfologi, Reproduksi, dan Perilaku Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *BAWAL*, 3, (2), 93-101. doi: <https://doi.org/10.15578/bawal.3.2.2010.93-101>
- Mansula, J.G & Romadhon, A. (2020). Analisis Kesesuaian Habitat Peneluran Penyu di Pantai Saba, Gianyar, Bali". *Jurnal Juvenil*. 1(1), 8-18. doi: <https://doi.org/10.21107/juvenil.v1i1.6669>
- Mathenge, S.M., Mwasi, B.N., & Mwasi, S.M. (2012). Effects of Anthropogenic Activities on Sea Turtle Nesting Beaches along the Mombasa-Kilifi Shoreline, Kenya. *Marine Turtle Newsletter*, 135 (1998), 14–18.
- Mortimer, J.A & Donnelly, M. (2008). (IUCN SSC Marine Turtle Specialist Group).. *Eretmochelys imbricata*. The IUCN Red List of Threatened Species. doi: <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2008.RLTS.T8005A12881238>.
- Mukminin, A. (2002). Studi Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonian mydas*) Di Pulau San Galaki, Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. *Skripsi* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB: tidak diterbitkan.
- Nugroho, A.D., Redjeki, S., Taufiq, N. (2017). Studi Karakteristik Sarang Alami Terhadap Daya Tetas Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Paloh Kalimantan Barat. *Journal of Marine Research*. 7(1), 42-48. doi: <https://doi.org/10.14710/jmr.v7i1.25886>
- Nuitja. (1992), *Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut*, Bogor: Institut Pertanian Bogor Pres.
- Panjaitan, R.A., Iskandar, Alysahbana S. (2012). Hubungan Perubahan Garis Pantai Terhadap Habitat Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Pangumbahan Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3, (3), 311- 320.
- Pranata, I.P.A.W., Yulianda, F., & Kusriani, M.D. (2020). Influence of beach morphology on hawksbill (*Eretmochelys imbricata*, Linnaeus 1766) nesting preference in Belanda and Kayu Angin Bira Island. *Habitus Aquatica*, 1(1), 38–43.
- Pratama, V.D., Sukandar, S., Marjono, M., & Kurniawan, A. (2021). Suitability analysis of habitat and ecotourism of olive ridley sea turtle (*Lepidochelys olivacea*) in development of turtle conservation strategy at Taman Kili-Kili Beach. *ECSoFiM*, 9, 86–100.
- Priyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

- Rachman, MR. (2021). Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) di Pantai Cemara Banyuwangi. *Skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel: Tidak diterbitkan.
- Richayasa, A. (2015). Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmachelys imbricate*) di Pulau Geleang, Karimunjawa. *Skripsi* Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Semarang: Universitas Negeri Semarang: Tidak diterbitkan.
- Rohim, H., Rifanjani S., Erianto. (2017). Studi Habitat Tempat Bertelur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Kawasan Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) Tanggamus, Pesisir Barat. *Jurnal Hutan Lestari*. 5, (2). 313-318.
- Sadili, D. Adnyana, I.B.W., Suprapti, D., Sarmintohadi, Ramli I., Harfiandri, Miasto, Y., Rasdiana, H., Prabowo, Sari. R.P., Moninja, M., Tery, N., Annisa, S. (2015). *Rencana Aksi Nasional (RAN) Konservasi Penyu*. Periode 1: 2016-2020. Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut, Ditjen Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Sadili, D. Suprapti, D., Sarmintohadi, Ramli I., Miasto, Y., Rasdiana, H., Prabowo, Sari. R.P., Moninja, M., Tery, N., Annisa, S. (2015). *Pedoman Identifikasi dan Monitoring Populasi Penyu*. Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut, Ditjen Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Samosir, S.H., Hernawati, T., Yudhana, A., Haditanojo, W. (2018). “Perbedaan Sarang Alami Dengan Semi Alami Mempengaruhi Masa Inkubasi Dan Keberhasilan Menetas Telur Penyu Lekang (*Lepidochelys Olivacea*) Pantai Boom Banyuwangi”. *Jurnal Medik Veteriner*. 1(2), 33-37. doi: <http://dx.doi.org/10.20473/jmv.vol1.iss2.2018.33-37>.
- Santoso, N. (2005). Pelestarian Vegetasi Lokal dalam Rangka Pengembangan Tata Ruang Kepulauan Seribu. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB. *Media Konservasi*. X, 7 – 11.
- Satriadi, A. (2003). Identifikasi Penyu dan Studi Karakteristik Fisik Habitat Penelurannya di Pantai Samas, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro, Semarang. Ilmu kelautan*. 8(2), 69-75.
- Seminoff, J.A. (Southwest Fisheries Science Center, U.S.). 2004. *Chelonia mydas*. The IUCN Red List of Threatened Species 2004: e.T4615A11037468. doi: <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2004.RLTS.T4615A11037468>.
- Septiana, N.O., Sugiyarto, Budiharjo, A., (2019). Karakteristik Habitat Bertelur di Pantai Taman Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek) Ke-4*, 371- 378.
- Sepawan, M. (2017). Pengaruh Struktur dan Komposisi Vegetasi Pantai Terhadap Pendaratan Penyu (Chelonioidea) di Pekon Muara Tembulih Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung: Tidak diterbitkan.
- Setiawan, I. (2013). Studi pendahuluan klasifikasi ukuran butir sedimen di Danau Laut Tawar, Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh. *Jurnal Depik*. 2(2), 92-96.

- Sidiq, U. & Choiri, M.M. (2019). *Metode Penelitian kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Soehartono, I. (2011). *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, M.D., (2014). Struktur Genetik Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Lokasi Pantai Peneluran Paloh Kalimantan Barat. *Skripsi Universitas Udayana Denpasar* : tidak diterbitkan.
- Sukada, I. K. (2006). “Pengaruh Letak Sarang dan Kerapatan Telur Terhadap Laju Tetas Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*)”. *Jurnal Bumi Lestari*. (9)1. 54-60.
- Suryawan, I.W.K., & Tehupeior, A. (2023). Strategi Partisipatif Masyarakat dalam Mitigasi Dampak Alami dan Manusia terhadap Konservasi Penyu di Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*. 12(1), 88-100.
- Suwelo, I.S., Ramono WS., Somantri A. (1992). Penyu Sisik di Indonesia. *Oseana*. XVII, (3), 97-109.
- Swadarma, Q. (2018). Karakteristik Habitat Peneluran Penyu di Kawasan Stasiun Pembinaan dan Pelestarian Penyu Rantau Sialang Kabupaten Aceh Selatan sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Banda Aceh* : Tidak diterbitkan.
- Syafrizal. (2019). Karakteristik Bio-Fisik Pantai Peneluran Penyu Di Pantai Lhonga Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh : Tidak diterbitkan.
- Syaputra, L.I., Mardhia D., Syafikri D. (2020). Karakteristik Habitat Peneluran Penyu, di Calon Kawasan Konservasi Perairan Taman Pesisir Lunyuk dan Tatar Sepang. *Indonesian Journal of Applied Science and Technology*, 1, (2), 55-63.
- Tika, M.P. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ubaydillah, Y.Z., Yona D., Kasitowati R.D. (2023). “Analisis Kesesuaian Habitat Peneluran Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricata*) di Pantai Batu Hitam dan Pantai Bama, Taman Nasional Baluran, Situbondo. *Jurnal Kelautan Tropis*, 26, (2), 203-214. doi: <https://doi.org/10.14710/jkt.v26i2.15733>
- Yulianda, F. (2007). “Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumberdaya pesisir berbasis konservasi”. *Makalah Seminar Sains, FPIK IPB*.
- Zajac, Z., Stith, B., Bowling, A.C., Langtimm, A.C., Swain, E.D. (2015). Evaluation of Habitat Suitability Index Models by Global Sensitivity and Uncertainty Analyses: A Case for Submerged Aquatic Vegetation. *Ecology and Evolution*, 5(13), 2503-2517. doi: <https://doi.org/10.1002/ece3.1520>
- Zhafirah, A., & Nugraha, R.N. (2022). Potensi Wisata Bahari Dalam Mendukung Pariwisata di Pulau Sangiang, Banten. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6463-6470. doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2102>